

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* (IC) terhadap efisiensi perusahaan pada sektor farmasi dan telekomunikasi. Variabel bebas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan Model Pulic yang diberi nama Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™). Variabel bergantung yang digunakan pada penelitian ini adalah efisiensi yang diukur dengan menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA). Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk analisis data. Tiga komponen pada IC (*human capital, structural capital, and capital employed*) dan efisiensi diuji dengan analisis tersebut pada penelitian ini.

Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan farmasi dan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2009 hingga 2013. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi perusahaan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *capital employed* adalah variabel paling signifikan yang berpengaruh terhadap efisiensi sementara *human capital* and *structural capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi perusahaan pada sektor farmasi dan telekomunikasi di Indonesia.

Kata kunci: *Intellectual capital, human capital, structural capital, capital employed, efficiency*

ABSTRACT

The aim of this study is to analyze the influence of intellectual capital to efficiency of pharmaceutical and telecommunication sector. The independent variable in this study is measured with Pulic Model named Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™). The dependent variable that used in this study is efficiency that measured with Data Envelopment Analysis (DEA). This study uses multiple linear regression analysis for data analysis. Three elements of IC (human capital, structural capital, and capital employed) and efficiency are tested by that analysis in this study.

Sample of this study were pharmaceutical and telecommunication which listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) for the observation period of 2009 until 2013. The result of this study is shows that intellectual capital has significant influences on firm's efficiency. The result also indicate that capital employed is the most significant variable related to efficiency while human capital and structural capital doesn't have significant influence to efficiency of pharmaceutical and telecommunication sector in Indonesia.

Keywords: Intellectual capital, human capital, structural capital, capital employed, efficiency